

**PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DAN TELADAN
DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA
ANAK DI LINGKUNGAN BURUH TANI DESA TEMUKEREP
KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

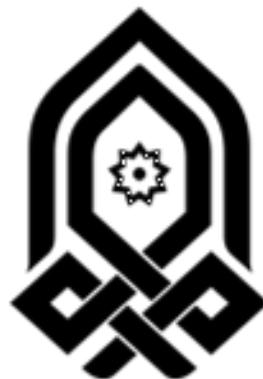
LILIS TRISNA FAEROH
NIM. 2021116152

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DAN TELADAN
DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA
ANAK DI LINGKUNGAN BURUH TANI DESA TEMUKEREP
KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LILIS TRISNA FAEROH
NIM. 2021116152

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LILIS TRISNA FAEROH

NIM : 2021116152

Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DAN
TELADAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER
RELIGIUS PADA ANAK DI LINGKUNGAN BURUH
TANI DESA TEMUKEREP KCAMATAN LARANGAN
KABUPATEN BREBES

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juni 2021

Yang Menyatakan



LILIS TRISNA FAEROH
NIM. 2021116152

A. Ta bi'in, M.Pd

Dk. Krajan, Kalimanggis Subah, Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Lilis Trisna Faeroeh

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : LILIS TRISNA FAEROH
NIM : 2021116152
Jurusran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PERAN ORANG TUA SEB AGAI PENDIDIK DAN TELADAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK DI LINGKUNGAN BURUH TANI DESA TEMUKEREP KCAMATAN LARANGAN KABUPATEN BREBES**

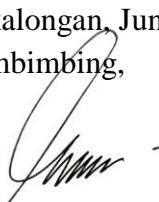
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2021

Pembimbing,


A. Tabi'in. M.Pd
NITK. 19870406201608D1012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **LILIS TRISNA FAEROH**

NIM : **2021116152**

Judul Skripsi : **PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DAN TELADAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK DI LINGKUNGAN BURUH TANI DESA TEMUKEREP KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN BREBES**

Telah diujikan pada hari Selasa, 8 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Mutamam, M.Ed.
NIP. 196506101999031003

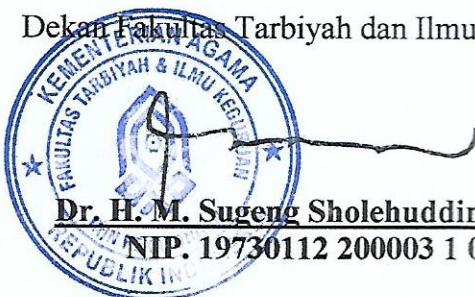
Pengaji II

Ningsih Fadhilah, M.Pd
NIP. 198508052015032005

Pekalongan, 8 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = aa
ي = i	أي = ai	أي = ii
و = u	أو = au	أو = uu

3. Ta marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamiilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *faatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf syamsiyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf qamariyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan tanda sambung.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badii'*

الجلال ditulis *al-jalaal*

6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/’.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT penulis haturkan dzat yang Maha Sempurna. Rasul mulia, Muhammad saw, yang membuka jalan kemudahan bagi kita untuk menapak tangga-tangga kemuliaan.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, Penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sutrisno dan Ibunda Munparoh tercinta yang selalu memberikan dukungan, arahan serta motivasinya dan tidak pernah berhenti mendoakan untuk kebahagiaan dan kebaikanku.
2. Dosen pembimbing Pak Tabiin yang sangat sabar dalam membimbing saya dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Almamater tercinta kepada dosen-dosen IAIN Pekalongan, terima kasih penulis haturkan karena telah banyak berbagi ilmunya. Semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akhirat, dan semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, Aamiin.
4. Teman-teman satu angkatan 2016, terima kasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
5. Untuk orang tercinta terima kasih atas dukungan, kebaikan, dan perhatiannya. Semoga bermanfaat. Aamiin.

MOTTO

أَفْرَبُكُمْ مِنِي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ حُلْقًا

*Diantara kalian yang paling dekat tempat duduknya denganku (Rasulullah)
pada hari kiamat adalah yang paling baik akhlaknya.*

(HR. Ath Tirmidzi)

ABSTRAK

Trisna, Faeroh, Lili. 2020. 2021116152. *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Anak Di Lingkungan Buruh Tani Desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing A. Tabi'in, M.pd.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Menanamkan Karakter Religius.

Orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anak. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan karakter religius pada ana. Orang tua sebagai pendidik pertama untuk anak-anaknya dan orang tua juga sebagai teladan atau contoh untuk anak-anaknya. Karena anak akan meniru apa yang dilihatnya.

Berdasarkan urian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana peranorang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak di lingkungan buruh tani desa Temukerep kecamatan Larangan Kabupaten Brebes? (2) Bagaiman faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter religius pada anak di lingkungan buruh tani desa Temukerep kecamatan Larangan Kabupaten Brebes?.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*filed research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif. Proses analisis data seperti: pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Orang tua mempunyai dua peranan yaitu: orang tua sebagai pendidik dan orang tua sebagai teladan atau contoh. Dalam menanamkan karakter religius orang tua mengajarkan anaknya melalui ibadah, seperti: ibadah salat, ibadah puasa dan ibadah mengaji. Ibadah salat dan ibadah puasa akan menghasilkan karakter religius antara lain: disiplin, bertanggung jawab dan jujur. Sedangkan ibadah mengaj menghasilkan karakterter religius, anak akan lebih religiusitas. (2) Ada dua faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam menanamkakn karakter religius, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu lingkungan keluarga, seorang anak yang di lahirkan dari keluarga yang berkarakter religius maka anak akan tumbuh menjadi anak yang berkarakter religius dan faktor penghambatnya adalah *gadget* dan televisi, kebanyakan anak kalo sudah bermain *gadget* atau menonton televisi anak akan susah untuk disuruh salat dan mengaji.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., Tuhan semesta alam yang selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Menanamkan Nilai Religius Anak di Kelurahan Beji Pemalang” dengan lancar. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap sivitas akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Ahmad Tabiin, M.Pd. selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang selalu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan.
5. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
6. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Bapak LanangSucipto selaku kepala Desa Temukerep, Bapak Ahmad selaku anggota Kelurahan yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam kajian skripsi.
8. Keluarga Ibu Latifah, Ibu Marwah, Ibu Alfiyah, Ibu Lela, Ibu Fatimah, Ibu Maflakha dan Bapak Bukhori yang telah bersedia sebagai objek penelitian dan berkenan diwawancaraai guna membantu dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam kajian skripsi.
9. Orang tua penulis, Bapak Sutrisno dan Ibu Munparoh yang selalu melimpahkan segenap kasih sayang dan mendoakan keberhasilan penulis tanpa bosan, memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah Swt., penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DAN TELADAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER.....	14
A.Deskripsi Teori	14
1. Pengertian Peran Orang Tua.....	14
2. Karakter Religius	22
3. Menanamkan Karakter Religius Pada Anak.....	34
4. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter religious pada anak.....	47
B. Kajian Pustaka.....	50
1. Penelitian Yang Relevan	50
2. Kerangka Berpikir	58
BAB III PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DAN TELADAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS	61
A. Gambaran Umum Peran Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Anak	61
B. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Anak di Lingkungan Buruh Tani Desa Temukerep	66

C. Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak	83
BAB IV ANALISIS PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DAN TELADAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS	87
A. Analisis Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Anak Di Lingkungan Buruh Tani di Desa Temukerep	87
B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Religius pada Anak	100
BAB V PENUTUP.....	107
A. Simpulan.....	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

TABEL

- Tabel 3.1 Data Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Temukerep
- Tabel 3.2 Data Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Temukerep
- Tabel 3.3 Data Agama Yang di Anut Orang Tua di Desa Temukerep
- Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasana Tempat Ibadah di Desa Temukerep
- Tabel 3.5 Data Mata Pencaharian di Desa Temukerep

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Bagi Orang Tua dan Anak
- Lampiran 2 Transkip Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Bukti Penelitian dari Kelurahan
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini permasalahan dekadensi moral yang melanda generasi muda termasuk anak. Nilai-nilai luhur bangsa seperti: kesopanan, keramahan, tegang rasa, rendah hati, suka menolong solidaritas dan sebagainya semakin memudar terutama pada anak.¹ Dalam hal ini keluarga mempunyai peranan yang sangat besar untuk membentuk karakter pada anak, karena pada lingkungan keluarga kepribadian seorang anak akan terbentuk.

Lingkungan keluarga mempunyai tujuan bukan hanya sekadar untuk mengetahui kaidah-kaidah agama, melainkan untuk menjadi insan beragama sebagai individu yang sadar akan kedudukannya sebagai mahluk yang diciptakan dan dilimpahi nikmat tanpa henti sehingga menggugah untuk mengisi dan mengarahkan hidupnya untuk mengabdi kepada Allah, menuju ridha-Nya. Berkaitan dengan fungsi keagamaan keluarga, alquran berpandangan bahwa keluarga merupakan saran utama dan pertama dalam mendidik serta menanamkan pemahaman dan pengalaman keagamaan.²

¹Sigit Priatmoko, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren Di Madrasah*, Fakultas Agama Islam Darul 'Ulum Lamongan, hlm, 2.

² Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2014), hlm. 30.

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dari pada pendidikan formal, karena dalam keluarga mula-mula anak memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tua serta dalam lingkungan keluarga, itulah seorang anak dan remaja menghabiskan waktunya dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan seorang anak sering kali dianggap perkara biasa, anggapan ini merupakan dasar untuk menjadi umat beradab, sangat perlu diajarkan sejak usia dini.

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung atau orang yang disebut tua atau dituakan atau orang yang disegani atau dihormati dalam suatu masyarakat. Dengan demikian orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Orang tua dalam keluarga selalu mengupayakan anaknya menjadi yang terbaik, maka dari itu orang tua memposisikan dirinya sebagai motivator, fasilitator, mediator. Orang tua merupakan tempat bimbingan yang pertama dalam hal membentuk karakter seorang anak. Anak bukan saja membutuhkan pemenuhan material tetapi juga kasih sayang, perhatian, dorongan dan keberadaan orang tua di sisinya. Orang tua disini lebih codong pada keluarga, dimana keluarga adalah sebuah kelompok primer yang paling penting dalam masyarakat terutama dalam mendidik anak.³

³Ali Muhsin, Upaya Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Dusun Sumbersuko Plosok Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan, *Dinamika*, Vol. 2, No 2 November 2017, hlm. 124.

Anak adalah amanat bagi kedua orang tuanya dan hatinya yang suci adalah permata yang mahal. Apabila anak diajar dan dibiasakan pada kebaikan maka akan mendapatkan kebahagian di dunia dan di akhirat. Tetapi, apabila dibiasakan untuk berbuat kejahanatan dan dibiarkan seperti bintang-bintang, maka anak akan sengsara dan binasa.⁴ Hal yang semestinya dikembangkan dalam diri anak adalah terbangunnya pikiran, perkataan dan tindakan anak yang diupayakan senantiasa berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau yang bersumber dari ajaran agama yang dianutnya. Jadi, agama yang dianut oleh seseorang benar-benar dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Pembentukan karakter seseorang pada dasarnya sudah dimulai sejak dalam kandungan dan akan terus berkembang. Dalam hal ini anak usia sekolah dasar, lebih cenderung mudah menangkap dan memvisualkan apa yang dilihat dan apa yang didengarnya. Serta atmosfer yang sarat dengan rasa saling mencintai dalam kehidupan anak merupakan faktor penting dalam membentuk kematangan kepribadiannya, dan ia merasa damai, percaya diri, dan bahagia.⁶

⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jilid.1, terjemahan Jamalludin Miri. (Jakarta: Pustaka Amini, 2007), hlm. 26.

⁵ Akhmad Muhamimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Yogyakarta : ar-ruzz media, 2013), hlm. 88.

⁶M. Usman Najati, *Belajar EQ Dan SQ Dari Sunnah Nabi*, (Jakarta: Hikmah, 2002), hlm. 90.

Dipesankan Rasul bahwa bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, yaitu dorongan untuk mengabdi kepada penciptanya. Namun benar tidaknya cara dan bentuk pengabdian yang dilakukan sepenuhnya tergantung dari kedua orang tua masing-masing. Pernyataan ini menunjukan bahwa dorongan keberagaman merupakan faktor bawaan manusia. Apakah nantinya setelah dewasa seseorang akan menjadi penganut agama yang taat, sepenuhnya tergantung dari pembinaan nilai-nilai agama oleh kedua orang tua, dalam kaitan dengan kepentingan nilai pula terlihat peran strategis dan peran sentral keluarga dalam meletakan dasar keberagaman bagi anak-anak.⁷

Peneliti memilih judul ini, karena peneliti salut dengan orang tua yang berprofesi sebagai buruh tani, mereka yang bekerja dari jam 07:00-12:00, ada juga yang bekerja dari jam 07:00-17:00 dan jika musim kemarau tidak sedikit para petani atau buruh tani yang bekerja di sawah sampai malam untuk mngairi sawahnya. Ditengah-tengah kesibukannya mereka masih bisa menyempatkan waktunya untuk mengajarkan anak-anaknya salat lima waktu, puasa wajib dan mengaji. Pendidikan agama yang ditanamkan oleh orang tuanya membawa dampak positif pada perkembangan karakter religius pada anak. Dalam hal ini peran orang tua dalam menanamkan karakter religius perlu ditanamkan sejak dini.

⁷Jalaluddi, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 69.

Peneliti difokuskan pada orang tua di lingkungan buruh tani yang memiliki anak usia 6 tahun sampai dengan 12 tahun. Inilah yang menjadi ketertarikan untuk mengetahui menanamkan karakter religius yang orang tua terapkan. Peneliti memilih peran orang tua di lingkungan buruh tani sebagai subjek intensif dan berkomunikasi dalam menerapkan peran orang tua. Tentunya berbeda, karena disela-sela kesibukannya orang tua di lingkungan buruh tani orang tua mampu menanamkan karakter religius pada anak. Orang tua di lingkungan buruh tani juga mampu mengajarkan norma-norma yang baik dan memenuhi kebutuhan anak.⁸

Dilihat dari keterangan di atas, maka pendidikan karakter religius perlu diajarkan. Dengan mengkaji pendidikan karakter ini menjadi seseorang yang lebih baik. Apabila orang tua selalu peduli terhadap pendidikan anaknya. Secara umum pengaruh positif terhadap perkembangan atau prestasi anak.⁹ Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Anak Di Lingkungan Buruh Tani Desa Temukerep, Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes”.

⁸Hasil observasi pada, tanggal 15 Maret 2020.

⁹ Soemarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Cet. I (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 126.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan karakter religius pada anak di lingkungan buruh tani Desa Temukerep, Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes?
2. apa faktor pendukung dan penghambat orang tua sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan karakter religius pada anak di lingkungan buruh tani Desa Temukerep, Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang penulis cantumkan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan karakter religius pada anak di lingkungan buruh tani Desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat orang tua sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan karakter religius pada anak di lingkungan buruh tani Desa Temukeep, Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan orang tua akan pentingnya peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak.

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan bagi orang tua akan pentingnya peran orang tua dalam menanamkan karakter religius dalam hal ibadah seperti: shalat dan mengaji.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan pemahaman kepada orang tua dalam mendidik dan mengarahkan anak sampai dewasa untuk tumbuh menjadi hamba Allah yang mengabdi kepada-Nya, dan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menanamkan karakter religius dalam hal ibadah seperti: shalat dan mengaji pada anak di lingkungan buruh tani desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan

menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini.¹⁰

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan gambaran umum yang terjadi di lapangan.¹¹

2. Tempat dan Waktu

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

b. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari bulan bulan Maret sampai September.

3. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian: Metode dan Pradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.. 54.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Adapun yang tergolong sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua (Ayah dan Ibu) buruh tani yang memiliki anak usia 6-12 tahun dan anak.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.¹³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah anak usia 6-12 tahun dalam keluarga buruh tani dan tokoh masyarakat Desa Temukerep serta buku-buku, dokumen, artikel, internet, dan sumber data lain yang mendukung dan melengkapi penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&d)*, Cet. IV, (Bandung, Alfabeth, 2008), hlm. 193.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 91.

tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian.¹⁴ Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati keadaan yang ada. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati tentang peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak di lingkungan buruh tani desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

b. Metode Interview

Metode interview adalah mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi (individu) dalam bentuk tatap muka (*face to face relationship*) antara pengumpulan data dengan responen. Berupa tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan.¹⁵ Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui penerapan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak di lingkungan buruh tani. Obyek interview dalam penelitian ini adalah orang tua yang bekerja sebagai buruh tani, serta tokoh masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

¹⁴ H. Hadari Nawawi dan H.M Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Cet. III, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 74.

¹⁵ H. Hadari Nawawi & H.M Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Cet. III,...hlm. 98.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁶ Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang belum tergali melalui wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen, baik berupa arsip atau catatan-catatan penting yang mendukung penelitian yaitu gambaran umum Desa Temukerep dan data kependudukan Desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalampola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&d, Cet. IV, (Bandung, Alfabeth, 2008), hlm. 244.

Untuk mempermudah memahami masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penelitian, dan tinjauan pustaka.

Bab II Peran orang tua sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan karakter religius pada anak di lingkungan buruh tani terdiri dari subbab, subbab *pertama* yang pertama meliputi: pengertian orang tua, buruh tani. Subbab *kedua* karakter religius yang meliputi: pengertian karakter religius, menghargai orang lain dan beribadah. Dan subbab *ketiga* yang meliputi cara orang tua menanamkan karakter religius pada anak yang terdiri dari menghargai orang lain dan beribadah.

Bab III Peran Orang Tua sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan karakter Religius Pada anak di Lingkungan Buruh Tani Desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes yang terdiri dari dua subbab: subbab yang *pertama* gambaran umum tentang Desa Temukerep, struktur pemerintah, jumlah penduduk, keadaan sosial dan keadaan ekonomi masyarakat. Subbab yang *kedua* meliputi peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter religius pada

anak di Desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

Bab IV Analisis dari peran orang tua sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan karakter religius pada anak di Desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes yang terdiri dari analisis peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak di Desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Dan faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak di Desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran mengenai peran orang tua sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan karakter religius pada anak di Desa Temukerep Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Di desa Temukerep orang tua sebagai pendidik dan teladan dalam menanamkan karakter religius melalui penanaman ibadah, seperti: salat, puasa dan mengaji. Orang tua sebagai pendidik atau guru pertama untuk anak-anaknya, selain menjadi guru pertama orang tua juga menjadi teladan atau menjadi contoh untuk anak-anaknya. Karena orang tualah orang yang paling dekat dengan anak, sehingga anak akan meniru apa yang dilihatnya.

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter religius pada anak yaitu lingkungan keluarga dan media masa. Seorang anak yang disebasarkan dalam keluarga yang religius, akan lebih religius di bandingkan yang tidak. Media masa sangat membantu perkembangan anak. Anak bisa nonton tv atau menonton youtube untuk melihat film atau video yang bisa memberikan dampak positif atau hanya mendengarkan lantunan ayat-ayat allah. tetapi media masa juga memberikan dampak negative pada anak. Anak akan malas untuk mengerjakan salat dan untuk berangkat mengaji, karena anak akan keasyikan nonton film atau video.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap orang tua dalam menanamkan karakter religius ada anak maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Saran kepada orang tua

Orang tua selalu memberikan penanaman nilai ibadah kepada anak. Orang tua harus bisa menjadi teladan yang baik untuk anak. Karena orang tua merupakan contoh yang ideal untuk anak, secara otomatis anak akan meniru apa yang dilakukan orang tuanya. Orang tua jangan terlalu memanjakan anaknya dengan selalu memberikan iming-iming hadiah terhadap anak. Orang tua harus tegas dalam menanamkan ibadah terhadap anak. Agar anak melakukan ibadah dari hati nuraninya.

2. Saran kepada anak

Selalu patuh kepada orang tua, jadilah anak yang membanggakan untuk orang tuanya sehingga sukses akan datang menghampirimu. Karena bagaimanapun juga orang tua telah berjasa banyak kepada anak. Jadilah pribadi yang berguna bagi agama, orang tua, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2008. *Studi akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an*. Cetakan II, Jakarta: Penerbit Amzah
- Ahmad & Fitriani, Sri Rahmayanti KS Anizr. 2016. Peran Orang Tua Dalam Membina Nilai Karakter Anak Di Kecamatan Simpang Tiga Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Vol:1 Juli
- Al-Asyqar, Umar Sulaiman. 2005. *Fiqh Niat Dalam Ibadah*. Jakarta: Gema Insani Press
- Amrullah, Fahmi. 2008. *Ilmu Al-qur'an Untuk Pemula*. Jakarta: CV Artha Rivera
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian: Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Asnawan. 2019. Urgensitas Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Keagamaan Pada Anak, *Jurnal Auladuna*127, Vol. 01. No.02. Oktober
- Asnan, Purba. 2019. Mendidik Anak dalam Mencintai Al-Qur'an: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 08, No.02, Agustus
- Asti, Badiatul Muchlisin. 2010. *Tips-tips Hebat Fiqih Parenting*, Cet. I. Jogjakarta: Pustaka In Books

At-Thaeiq, Muhamad Rial, RM Sugandi, Priyanto. 2018. Hubungan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Berwirausaha Sisw Kelas XI SMK Negeri 3 Boyolangu. *Jurnal Bangunan*, Vol. 23. No 2, Oktober: 35-46

Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta : ar-ruzz media

Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Baharuddin, Ismail. 2016. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini, *Forum Pedagogik*, Vol.08 No. 02 Juli.

Bhakti, Ernaya Amor. 2017. “Peran Orang Tua Dalam Mewujudkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”. *Skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negri Raden Intan Lampung

Chairilsyah, David. 2016. Metode dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini. Educhild Vol. 5 No 1

Chusna, Puji Asmaul. 2017. Pengaruh Media *Gadget* Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, Vol. 17, No. 2, November

Darajat, Zakiyah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta:Bulan Bintang

Darajat, Zakiyah. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Departemen, Agama RI. 2006. *AL HIKMAH Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Cet IV Penerbit Diponegoro

Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung:

CV Penerbit Diponegoro

Desy. 2015. Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Agama (Islam) (Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Kalijakar Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1, Juni

Diniyah, Wahyu. 2018 . “*Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Akhlak Anak Di Dukuh Kebonan Des Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*” . Pekalongan: IAIN Pekalongan

Faiz Amriana Septiani. 2015. “*Pola Asuh Orang Tua Buruh Tani Dalam Membina Keberagaman Anak Desa Bumirejo Ulujami Pemalang*”. Pekalongan: IAIN Pekalongan

Falsafi Muhamad Taqi. 2003. *Anak Antara Kekuatan Gen dan Pendidikan*. Bogor: Cahaya.

Fantihana, Dewi. 2015. “*Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Ibadah Anak Dalam Keluarga Di Desa Kemasan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*” . Pekalongan: IAIN Pekalongan

Fathurohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia

- Fidayanti. 2015. *Religiusitas, Spiritualisasi Dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam*. Bandung: Psynpathic, Juni
- Firdaus. 2019. Syukur dalam Persepektif Al-qur'an. *Jurnal Mimbar*, Vol 5 Nomor 1
- Firmansyah, Febby Indra. 2010. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pasien Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan (Studi Pada Pasien PKU Muhamadiyah Roemani Semarang)*. Semarang: Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Fitriana, Sri Rahmayanti KS Anizar Ahmad. 2016. Peran Orang Tua Dalam Membina Nilai Karakter Anak Di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Vol: 1 No: 1, Juli
- Fuadudin. 1999. *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender
- Fuhaim. 2010. *Kurikulum Pendidikan Anak*. Surabaya, Pustaka El-Ba
- Hadari, H. Hadari Nawawi dan H.M Martini. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Cet. III. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hafidz, Muhamad Nur Abdul Suwaid. 2009. *Propethic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro_Media
- Hasan, Zamhari. 2005. *Al-Islam Pengamalan Ajaran Agama Dalam Siklus Kehidupan*. Kendedes Publishing. Cet. Ke-1
- Hasan, Alwi. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

Hayati. Metode Melatih Anak Berpuasa Bagi Pemula, *Metode Ilmiah Anak Berpuasa Bagi Pemula*

Hayati. 2016. Metode Melatih Anak Berpuasa Bagi Pemula. *Jurnal Study Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol., 5, No 1, Januari

Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hidayah, Wahyu. Peran Orang Tua Dalam Penanaman Kedisiplinan Salat Pada Anak di Dusun Baok Desa Ujung-Ujung Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang, *Skripsi*. Salatiga: Institusi Agama Islam Negeri Salatiga

Imran, & Ma'rifah, Yusdin Gagaramusu. Dampak Menonton Siaran Televisi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas IV SD Inpres 2 Tada Kecamatan Thombo Selatan.

Jurnal Kreatif Online, Vol. 1 No 1 ISSN 2354-614X.

Inten, Dinar Nur, 2017. Penanaman Kejujuran pada Anak dalam Keluarga, *Jurnal FamilyEdu*, Vol III No.1 April

Iqbal Afghan, Fajri Raihan , Fadila Rachman, Irwan Gita Saputra, Muhamad. 2020. Pengaruh Tayangan Kartun di TV Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak, STIKOM InterStudi Departemen Komunikasi, Vo. 2 No 1 Januari

Jailani, M.Syahran, *Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Dosen Fakutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi

Jalaluddi. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Jamil, Husna. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMK Negeri Solok Selata. *Journal Of Economic Education*, Vol.2 No 2 (85-98)

Jaya, Yahya. 1994. Spirilitualisasi Islam: Dalam Menumbuh Kembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental. Jakarta: Ruhama

Kaseim, Kasiyanto. 2015. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Persada Group

Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional

Koesoema, Doni. 2010. “*Pendidikan Karakter : Strategi Membidik Anak Dijaman Global*” . Jakarta: Grasindo

Lismayanti, Dana Aswadi dan Heppy. 2019. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pendidikan Karakter Anak di Era Milenial. *Stilistika: Jurnal Bahasa Indonesia, Bahasa, Sastra dan Pengejarannya*, Vol.4 No.1, 1 April

M. Ali, Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana

Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga

Maya, Rahendra. Esensi Guru Dalam Visi Misi Pendidikan Karakter.

Edukasi Jurnal: Jurnal Pendidikan Islam STAI Al-Hidayah Bogor,
Vol 63 (02)

Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*,
(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

Muhamad Iqbal Afghan, Fajri Raihan, Fadila Rachman, Irwan Gita
Saputra,. 2020. Pengaruh Tayangan Kartun di TV Terhadap
Kemampuan Bersosialisasi Anak. STIKOM InterStudi Departemen
Komunikasi, Vo. 2 No 1 Januari

Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo
Persada

Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan
Pendidikan Agama Sekolah*. Bandung: PT. Mahasiswa Rosdakarya

Muhasim. Budaya Kejujuran dalam Menghadapi Perubahan Zaman,
Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu PendidikanI , Vol 5,
Nomor 1, Mei 2017; p; ISSN 238-2325;Eissn 2540-9697;174-195

Muhsin, Ali. 2017. Upaya Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak
Di Dusun Sumbersuko Plosok Kecamatan Grati Kabupaten
Pasuruan. *Dinamika*, Vol. 2, No 2 November

Munajar, Rika Juwit & Asep. 2009. Meengembangkan Sikap Tanggung
Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita
Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Suka
Bumi, Jurnai Utile, Volume , Nomor 2, Desember

- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Musthafa, Fuhaim. 2010. *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*. Surabaya: Pustaka Elba
- Mutari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Mu'ti, Husni Thoyer dan Abdul. 2008. *Al Islam dan Kemuhamadiyahan Kelas IX*. Yogyakarta:Mentari Pustaka
- Naim, Ngainun. 2015. *Peran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. ROSDAKARYA
- Najati, M. Usman. 2010. *Belajar EQ Dan SQ Dari Sunnah Nabi*. Jakarta: Hikmah
- Ngainun Naim. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media
- Nurhakim, Syarif. 2015. *Dunia Komunikasi dan Gadget* . Jakarta: Bestari
- Ningsih, Sri Harti. 2016. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Masitih Tegal Gondo Karangploso Malang”, *Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 6 Nomor 3 Januari
- Parwadi, Redatin. 2005. Pengaruh Penggunaan Media Televisi Terhadap Penyimpangan Nilai dan Perilaku Remaja (Kekerasan, Seks, dan

Konsumtif) di Yogyakarta, *Jurnal Sosiohumanira*, Vol. 7, No. 1, Maret:35-50.

Patmonodewo, Soemiarti. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Cet. I. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Priatmoko, Sigit. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren Di Madrasah*, Fakultas Agama Islam Darul ‘Ulum Lamongan

Priyanto, Muhamad Rial At-Thaeiq, RM Sugandi. 2018. Hubungan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Berwirausaha Sisw Kelas XI SMK Negeri 3 Boyolangu. *Jurnal Bangunan*, Vol. 23. No 2, Oktober: 35-46.

Pujianto, Dian. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Gaya Baru III*. Mahasiswa Institut Agama Islam (Metro) 1439

Pulungan, Enny Nazrah. “Peranan Orang Tua dalam Mengajarkan Pendidikan Shalat Pada Anak Sejak Dini, *Raudhah*, Vol. 06 No. 01, Januarii-Juni 2018, ISSN: 2338-2163

Rahman, Jamal Abdur. 2005. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitu Salam

Rahendra Maya, & Sarifudin, Akhmad Djul Fadli. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-qur'an Anak Dalam Keluarga, *Prosa PAI (Prosiding Al-Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*

- Rasjid, Sulaiman. 2012. *fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Rochmawati, Nikmah. 2018. “Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak”. *Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 2 Agustus*
- Rohman, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras Rosada, Amrina. 2019. ”*Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*” . Pekalongan: IAIN Pekalongan
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication
- Sahlan, Asma. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius*. Malang: UIN Maliki Press
- Sarifudin, & Akhmad Djul Fadli, Rahendra Maya. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-qur'an Anak Dalam Keluarga. *Prosa PAI (Prosiding Al-Hidayah: Pendidikan Agama Islam*
- Septiani, Faiz Amriana. 2015. “ *Pola Asuh Orang Tua Buruh Tani Dalam Membina Keberagaman Anak Desa Bumirejo Ulujami Pemalang*” . Pekalongan: IAIN Pekalongan
- Setiono, Kusdewiratri. 2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT.ALUMNI
- Soekanto Soejono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudarsa, I Ketut. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Penanaman Budi Pekerti Pada Anak*. *Jurnal Semadi II. PG-PAUDH-FDA-IHDN Denpasar*, 29 Mei

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&d)*, Cet. IV. Bandung, Alfabeth

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sulaiman, Abu Amr Ahmad. 2012. *Panduan Mendidik Anak Muslim Usia Pra Sekolah*. Jakarta: Darul Haq

Sutrisno. 2016. Penanaman Nilai Religius Di Keluarga Untuk Meningkatkan *Kemandirian BelajaSiswa Di Sekolah*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrohim

Suwaid, Muhamad Nur Abdul Hafidz. 2009. *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*, Yogyakarta: Pro-U Media

Suwaid, Hafidz. 2009. *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro_U Media

Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: Elek Media Komputindo

Syariffudin, Ahmad. 2005. *Mendidik Anak Membaca Menulis Al-qur'an*. Jakarta:Gema Insani,Press

Tafsir, Ahmad. 1996. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Takdir, Mohamad. 2017. Kekuatan Terapi Syukurdalam Membentuk Pribadi yang Alturis: Persepektif Psikologi Qur'ani dan Psikologi Positif, *Jurnal Studi Insania, November, hal 175-198 ISSN 2355-1011, e ISSN 2549-3019 DOI:<http://10.18592/jsi.v5i2.1493>*. Vo. 5, No. 2

Tarazi, Norma. The Child in Islam: A Muslim *Parents Handbook*, terjemahan. Nawang Sri Wahyuningsih, Wahai Ibu Kenali Anakmu: Pegangan Orang tua Mendidik Anak

Ulwan, Abdullah Nashih. 2017. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jilid.1, terjemahan Jamalludin Miri. Jakarta: Pustaka Amini Umar, Bukhari. 2014. *Hadist Tarbawi Penidikan dalam Persepektif Hadist*. Jakarta: Amzah

Wahyu Diniyah. 2018. “*Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Akhlak Anak Di Dukuh Kebonan Des Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*” . Pekalongan: IAIN Pekalongan,

Widiawati. 2014. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*. Jakarta: Universitas Budi Luhur

Widianto, Edi. 2015. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga, *Jurnal PG—PAUD Turnojoyo, Volume 2, Nomor 1, April*

- Wulandari, Yuliana. 2017. Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-qur'an Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Islam Al-azhar Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No.2
- Yuliana, Wulandari. 2017. Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Quran pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Ahzar 15 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6 No.2
- Yusuf, Kadar M. 2013. *Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah
- Zainul Fitri, Agus Maimun dan Agus. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press